



Faktor Risiko Terjadinya Vertigo Perifer

LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana mahasiswa Program
Studi Kedokteran**

YUNI RETNO SEKARWANGI

22010118130089

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR RISIKO TERJADINYA VERTIGO PERIFER

Disusun oleh :

**YUNI RETNO SEKARWANGI
22010118130089**

Telah disetujui

Semarang, 05 Juli 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**dr. Dwi Marliyawati, Sp.THT-
KL,M.Si.Med
198301202014042001**

**dr. Kanti Yunika, Sp.THT-KL
198306232009122006**

Ketua Pengaji

**dr. Zulfikar Naftali, Sp.THT., M.Si.Med
197404162008121002**

**Mengetahui,
Kepala Program Studi Kedokteran**

**dr. Muflihatul Muniroh, M.Si., Med., Ph.D
198302182009122004**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Retno Sekarwangi
NIM : 2201011813009122006
Program Studi : Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : Faktor Risiko Terjadinya Vertigo Perifer

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagaimana acuan dalam naskah dengan daftar kepustakaan.

Semarang, 05 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Yuni Retno Sekarwangi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Faktor Risiko Terjadinya Vertigo Perifer”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kepala Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan sarjana.

4. dr. Dwi Marliyawati, Sp.THT-KL, M.Si.Med selaku dosen pembimbing I dan dr. Kanti Yunika, Sp.THT-KL (K) selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. dr. Zulfikar Naftali, Sp.THT, M.Si. Med selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun dalam ujian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Rumah Sakit Nasional Diponegoro yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di lingkungan rumah sakit.
7. Kepala dan Staf Rumah Sakit Nasional Diponegoro yang telah bersedia membantu dan memudahkan peneliti dalam mengambil data di rumah sakit.
8. Dinas Kesehatan Kota Semarang yang telah mengabulkan permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas-Puskesmas.
9. Kepala dan Staf Puskesmas Ngesrep dan Puskesmas Kagok yang telah bersedia mengizinkan peneliti mengambil data di tempat dan telah membantu dalam pelaksanaannya.
10. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara materil dan nonmaterial kepada penulis.
11. Teman teman kuliahku Almira Dwixie, Athaya Zayyan, Dinar Dewi, Fauziah Akhmad, dan Melania Tiara yang selalu memotivasi dan senantiasa memberikan bantuan kepada penulis.

12. Anggota BSO Basket FK UNDIP terutama kak Astrid yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan laporan hasil ini dan telah bersedia menjawab semua pertanyaan peneliti terkait KTI.
13. Teman temanku yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini Hanun Nabila, Ivana Santoso, Hilmy Rifa, Zidan Prayogy, dan Bernika Sherliana.
14. Semua peserta yang terlibat dan bersedia untuk mengikuti penelitian.
15. Serta pihak-pihak yang tidak mungkin bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuananya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Semarang, 05 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Yuni Retno Sekarwangi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian Umum	6
1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat untuk Pengetahuan.....	6
1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat.....	6
1.4.3 Manfaat untuk Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Anatomi dan Fisiologi Vestibular Perifer	10
2.1.1 Anatomi Sistem Vestibular Perifer.....	10

2.1.2 Fisiologi Sistem Vestibular Perifer.....	14
2.2 Vertigo.....	17
2.2.1 Definisi Vertigo	17
2.2.2 Patofisiologi Vertigo.....	18
2.2.3 Klasifikasi Vertigo.....	21
2.3 Vertigo Perifer	22
2.3.1 <i>Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV)</i>	22
2.3.2 Penyakit Meniere.....	23
2.3.3 Neuritis Vestibularis	25
2.4 Faktor Risiko Vertigo Perifer	27
2.4.1 Usia	27
2.4.2 Jenis Kelamin	28
2.4.3 Diabetes Melitus Tipe 2	29
2.4.4 Hipertensi	31
2.4.5 Kadar Hemoglobin.....	33
2.5 Diagnosis.....	34
2.5.1 Anamnesis	34
2.5.2 Pemeriksaan Fisik	36
2.6 Kerangka Teori	43
2.7 Kerangka Konsep.....	43
2.8 Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2.1 Tempat Penelitian	45

3.2.2 Waktu Penelitian.....	45
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	45
3.4 Populasi dan Sampel.....	46
3.4.1 Populasi Target.....	46
3.4.2 Populasi Terjangkau	46
3.4.3 Sampel Kelompok Kasus	46
3.4.4 Sampel Kelompok Kontrol.....	46
3.4.5 Cara Sampling	47
3.4.6 Besar Sampel.....	47
3.5 Variabel Penelitian.....	48
3.5.1 Variabel Bebas.....	48
3.5.2 Variabel Terikat.....	48
3.6 Definisi Operasional	49
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	50
3.7.1 Alat dan Bahan	50
3.7.2 Jenis Data	50
3.7.3 Cara Kerja	50
3.8 Alur Penelitian.....	52
3.9 Analisis Data	52
3.10 Etika Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
4.1 Karakteristik Responden.....	54
4.2 Analisis Bivariat	56
4.2.1 Hubungan Usia dengan Kejadian Vertigo Perifer	56
4.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Vertigo Perifer	56

4.2.3 Hubungan Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Vertigo Perifer.....	57
4.2.4 Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Vertigo Perifer	57
4.3 Analisis Multivariat	58
BAB V PEMBAHASAN	60
BAB VI KESIMPULAN	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Perbedaan Dizziness dan Vertigo ^{7,15}	35
Tabel 3. Definisi Operasional.....	49
Tabel 4. Karakteristik responden vertigo perifer dan tidak vertigo perifer di Kota Semarang tahun 2022.....	55
Tabel 5. Analisis hubungan faktor usia terhadap kejadian vertigo perifer	56
Tabel 6. Analisis hubungan faktor jenis kelamin dengan kejadian vertigo perifer	56
Tabel 7. Analisis hubungan diabetes mellitus tipe 2 terhadap kejadian vertigo perifer	57
Tabel 8. Analisis hubungan hipertensi terhadap kejadian vertigo perifer.....	57
Tabel 9. Hasil uji regresi logistik dengan metode backward stepwise	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Telinga	10
Gambar 2. Anatomi Aparatus Vestibularis	11
Gambar 3. Unit Sel Reseptor di Ampula Kanalis Semisirkularis	12
Gambar 4. Unit Sel Reseptor Pada Organ Otolit.....	12
Gambar 5. Pengaktifan Sel Rambut di Kanalis Semisirkularis.....	15
Gambar 6. Mekanisme Pengaktifan Utrikulus	16
Gambar 7. Gambaran Skematik pada Sel Rambut Kanalis Semisirkularis	16
Gambar 8. Langkah-langkah Gans Sensory Organization Performance Test....	37
Gambar 9. Pola Normal pada Gans Sensory Organization Performance Test...	38
Gambar 10. Pola Vestibular pada Gans Sensory Organization Performance Test	39
Gambar 11. Pola Sistem Saraf Pusat dan Multifaktorial pada Gans Sensory Organization Performance Test.....	40
Gambar 12. Kerangka Teori.....	43
Gambar 13. Kerangka Konsep	43
Gambar 14. Alur Penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	71
Lampiran 2. Izin Penelitian Instansi	72
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	74
Lampiran 4. Kuesioner.....	77
Lampiran 5. Leaflet.....	80
Lampiran 6. Spreadsheet Data.....	81
Lampiran 7. Hasil Analisis SPSS	83
Lampiran 8. Dokumentasi.....	90
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa	91

DAFTAR SINGKATAN

BPPV	: <i>Benign Paroxysmal Positional vertigo</i>
DM	: Diabetes Mellitus
DM2	: Diabetes Mellitus Tipe 2
F	: Jatuh
Hb	: Hemoglobin
IDF	: Internasional Diabetes Federation
KSS	: Kanalis Semisirkularis
L	: Kiri
N	: Normal
NV	: Neuritis Vestibularis
R	: Kanan
S	: Oleng
SOP	: <i>Gans Sensory Organization Performance Test</i>
VEMP	: <i>Vestibular Evoked Myogenic Potentials</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Vertigo perifer merupakan jenis vertigo yang terjadi akibat kelainan pada saraf vestibularis atau labirin dan dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup penderitanya. Prevalensi dari vertigo dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor risiko seperti penambahan usia, jenis kelamin, serta penyakit komorbid tertentu. Identifikasi faktor risiko vertigo perifer perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dalam upaya mencegah terjadinya vertigo perifer.

Tujuan: Mengetahui faktor usia, jenis kelamin, DM2, dan hipertensi merupakan faktor risiko terhadap terjadinya vertigo perifer.

Metode: Penelitian menggunakan metode kasus kontrol dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 39 responden dengan 19 responden kelompok kasus dan 20 responden kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di beberapa Puskesmas dan Rumah Sakit Nasional Diponegoro Kota Semarang. Data penelitian diperoleh dengan cara anamnesis dan pemeriksaan fisik berupa *Gans Sensory Organization Performance Test* (SOP), tes *past pointing*, dan tes disdiadiokinesia. Riwayat DM2 dan HTN dilihat dari rekam medis responden. Analisis data dilakukan bertahap meliputi analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara HTN dengan kejadian vertigo perifer dan merupakan faktor risiko dari vertigo perifer ($p = 0,008$; OR = 6,964; 95%CI = 1,657 – 29,263). Faktor usia, jenis kelamin, dan DM2 tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian vertigo perifer dan bukan merupakan faktor risiko dari vertigo perifer berdasarkan hasil uji statistik dengan nilai p berturut turut adalah 0,187; 0,378; dan 0,417.

Kesimpulan: Faktor yang terbukti sebagai faktor risiko terjadinya vertigo perifer adalah HTN dan menyebabkan kejadian vertigo perifer sebesar 6,964 kali. Usia lanjut, jenis kelamin, dan DM2 tidak terbukti sebagai faktor risiko terjadinya vertigo perifer.

Kata Kunci: Vertigo perifer, faktor risiko, hipertensi.

ABSTRACT

Background: Peripheral vertigo is a type of vertigo that occurred due to abnormalities in vestibular or labyrinth nerves and could cause a decrease in quality of life of the patients. Prevalence of vertigo could be influenced by various risk factors, such as age increase, gender, and certain comorbidities. Identifications of risk factors of peripheral vertigo must be conducted to increase awareness in attempt to prevent peripheral vertigo.

Aims: This study aims to understand risk factors of peripheral vertigo, such as age, gender, type 2 diabetes mellitus, and hypertension.

Methods: This study used case control method with consecutive sampling. Research subjects were 39 respondents, with 19 being the case group and 20 being the control group. The study was conducted in several *Puskesmas* and Diponegoro National Hospital. Research data were obtained through history taking and physical examination in the form of Gans Sensory Organization Performance Test (SOP), past-pointing test, and dysdiadocokinesia test. History of type 2 diabetes mellitus and hypertension were taken from medical records of the respondents. Data analysis was carried out in stages, including univariate analysis, bivariate analysis, and multivariate analysis.

Results: Statistical tests showed that there was a significant relationship between hypertension and the incidence of peripheral vertigo and hypertension was a risk factor for peripheral vertigo ($p = 0.008$; OR = 6.964; 95%CI = 1.657 – 29.263). Age, gender, and type 2 diabetes mellitus did not have a significant relationship with the incidence of peripheral vertigo and were not risk factors for peripheral vertigo, with p-values of 0.187, 0.378, and 0.417, respectively.

Conclusion: Hypertension was proved to be a risk factor for peripheral vertigo and caused the incidence of peripheral vertigo 6.964 times. Old age, gender, and type 2 diabetes mellitus were not proven to be risk factors for peripheral vertigo

Keyword: Peripheral vertigo, risk factors, hypertension